

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yakni metode penyelidikan yang melihat kebenaran sebagai konsep tunggal, universal, obyektif, serta bisa diverifikasi. Kebenaran dalam metode ini diperoleh melalui penerapan metode tertentu.¹

Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk numerik atau data yang diubah menjadi bentuk numerik dari kata-kata atau kalimat. Data numerik ini kemudian diproses dan dianalisis untuk menghasilkan informasi ilmiah dari data yang didapat.²

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei merupakan metode yang melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu fenomena atau pengumpulan informasi dari populasi baik besar maupun kecil, dengan fokus pada data dari sampel yang mewakili populasi tersebut.

¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010). 164.

² Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 20.

Salah satu ciri khas dari penelitian survei adalah pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh responden.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di dua lingkungan kampus. Yang pertama adalah kampus UIN Antasari 1 yang terletak di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Sedangkan yang kedua adalah lingkungan kampus UIN Antasari 2 yang terletak di Jl. Pandarapan Guntung Manggis, Kelurahan Kemuning, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Adapun Kampus UIN Antasari memiliki lima Fakultas yang aktif, yakni Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengemban pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin yang sedang menjalani program kuliah kerja nyata (KKN) semester ganjil tahap 3 tahun 2022.

³ Martinis Yamin, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 66.

2. Objek Penelitian

Objek dalam suatu penelitian disebut dengan variabel. Variabel-variabel tersebut dipisahkan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas (*independent variable*) yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah respon dari subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Efikasi Diri

Variabel Terikat (Y) : Kesejahteraan Psikologis

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Semua subjek atau objek penelitian, termasuk manusia, hewan, tumbuhan, kejadian alam, nilai-nilai, gejala, dan sikap terhadap kehidupan dan peristiwa, secara kolektif disebut sebagai populasi penelitian.⁴ Populasi ialah lingkungan umum yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam konteks penelitian ini, populasi adalah semua mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang masih menjalani kuliah kerja nyata (KKN) tahap 3 tahun 2022, terhitung 728 mahasiswa.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009). 99.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015). 61.

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah himpunan bagian dari ciri-ciri yang memuat suatu populasi atau sebagian dari suatu populasi.⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* yang artinya, tidak semua orang dalam populasi mempunyai peluang yang mirip guna terpilih membentuk anggota sampel.

Teknik *non-probability sampling* terdiri dari beberapa teknik, salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*, peneliti mengambil data dengan cara menyebar kuesioner yang akan diberikan kepada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sedang KKN tahap 3 tahun 2022.⁷

Pada tahun 2022 semester ganjil, awalnya KKN dilaksanakan hanya 2 tahap, kemudian LP2M UIN Antasari mengeluarkan pengumuman bahwa KKN dilaksanakan menjadi 3 tahap. Alasan pengambilan sampel mahasiswa KKN tahap 3 karena pada tahap ini waktu pelaksanaan dipersingkat dari 45 hari menjadi 30 hari dan tes keterampilan keagamaan (TKK) pada tahap 3 ditiadakan, hal ini berarti mahasiswa yang mengambil bagian dalam KKN tahap 3 adalah mereka yang tidak berhasil mendaftar pada tahap 2 karena belum memenuhi persyaratan atau kuota telah terpenuhi.

Pada penelitian ini, total populasi sebanyak 728 mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) tahap 3 tahun 2022 dan tingkat kesalahan

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016). 79.

⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Teddy Chandra (Siduanjo: Zifatama Publishing, 2008), 118.

yang akan digunakan sebesar 10%. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Isaac dan Michael, yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 PQ}$$

Keterangan :

s : jumlah sampel

N : jumlah populasi

P : proporsi populasi = 0,5

Q : $1 - P = 0,5$

λ^2 : chi kuadrat sesuai nilainya tergantung taraf kesalahan, jika taraf kesalahan 1% maka chi kuadrat = 6,634, taraf kesalahan 5% maka chi kuadrat = 3,841, dan taraf kesalahan 10% maka chi kuadrat = 2,706.⁸

Dengan demikian, penghitungan untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} s &= \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 PQ} \\ &= \frac{2,706 \cdot 728 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (728 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{492,492}{2,494} \\ &= 197,4 \\ &= 197 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

⁸ Enny Keristiana Sinaga, Zulkifli Matondang, dan Harun Sitompul, *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 92.

Teknik *purposive sampling* digunakan dengan mempertimbangkan kualifikasi yang usai ditetapkan oleh peneliti untuk menentukan sampel yang diambil, dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif dan dapat dianggap secara logis mewakili populasi.⁹ Pada penelitian ini, total sampel yang diambil adalah 197 mahasiswa, dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yakni:

- a. Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Sedang melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) reguler tahap 3 tahun 2022.
- c. Bersedia menjadi responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berbentuk data numerik. Perhitungan dalam matematika atau statistik dapat digunakan untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif. Data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tingkat efikasi diri pada mahasiswa UIN Antasari selama kuliah kerja nyata.
- b. Tingkat kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Antasari selama kuliah kerja nyata.
- c. Pengaruh efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Antasari selama kuliah kerja nyata.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 55–56.

2. Sumber Data

Sumber data ialah apapun yang bisa menghasilkan keterangan terkait data. Data dikelompokkan menjadi 2 jenis: data primer serta data sekunder, bergantung pada sumbernya.¹⁰

- a. Data primer meliputi informasi yang diperoleh dari kuesioner respon peserta penelitian yaitu mahasiswa KKN UIN Antasari Banjarmasin tahap 3 tahun 2022.
- b. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber tekstual berupa hasil penelitian, buku, skripsi, artikel, jurnal, dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Psikologi

Skala yakni sarana yang dimanfaatkan guna menghimpun data dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Setiap subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharapkan mampu mengisi masing-masing alat ukur tersebut secara lengkap.¹¹

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu, skala efikasi diri dan skala kesejahteraan psikologis. Adapun jenis skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan menaksir

¹⁰ Azwar, *Metode Penelitian*. 91.

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 93.

perilaku, opini, serta reaksi individu maupun kelompok terhadap peristiwa sosial.

Komponen dari skala Likert terdiri dari:

- a. Setuju (S).
- b. Sangat Setuju (SS).
- c. Tidak Setuju (TS).
- d. Sangat Tidak Setuju (STS).¹²

2. Dokumentasi

Mencari informasi tentang variabel dalam catatan, transkrip, buku, artikel, notula, agenda, serta bahan lainnya merupakan proses dokumentasi. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi juga melibatkan penyelidikan terhadap data tercatat sebagaimana total mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya yang tengah menjalani kuliah kerja nyata (KKN) tahap 3 tahun 2022. Proses ini dilangsungkan guna mendapatkan data terpaut mahasiswa yang akan dikaji.¹³

3. Wawancara

Wawancara ialah interaksi komunikasi antar penanya dengan informan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini, wawancara awal dilakukan sebagai langkah studi pendahuluan untuk memperoleh informasi yang relevan.¹⁴

¹² John J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Metode Penelitian dalam Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012). 202.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). 112.

¹⁴ Sutardjo A. Wiramihardja, *Pengantar Psikologi Klinis* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012). 100.

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian dinamakan dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ialah sarana yang dimanfaatkan peneliti dalam mengukur peristiwa alam atau peristiwa sosial yang diperhatikan guna mengumpulkan data.¹⁵ Jadi, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun situasi sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.¹⁶ Instrumen penelitian terdiri dari beberapa jenis, di antaranya yaitu angket atau kuesioner, lembar observasi, lembar wawancara, instrumen fisik, skala psikologi, dan tes psikologi terstandarisasi.¹⁷

Jenis instrumen penelitian yang dipergunakan ialah skala psikologi. Skala psikologi merupakan alat untuk mengukur konstruk psikologis yang bersifat afektif melalui item-item yang tersirat. Skala ini dikembangkan berdasarkan berbagai teori yang memungkinkan pembentukan komponen, indikator, perilaku, hingga item-item tertentu. Setiap item dalam skala akan diuji untuk menilai daya beda, validitas, dan reliabilitasnya dengan harapan menjadi alat ukur yang dapat dipercaya dan sah.¹⁸ Pada penelitian ini yang ingin diteliti adalah pengaruh efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa selama kuliah kerja nyata, skala yang digunakan ada dua yaitu skala efikasi diri dan skala kesejahteraan psikologis.

¹⁵ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, 183.

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 102.

¹⁷ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 77.

¹⁸ Periantalo, 80.

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala yang diperkenalkan oleh Rensis Likert yang disebut dengan skala Likert. Pada skala ini terdapat dua bagian item, yaitu item *favorable* dan item *unfavorable*. Item *favorable* mendukung objek sikap, sedangkan item *unfavorable* tidak mendukung objek sikap. Sistem pemberian skor pada skala Likert sebagai berikut:

TABEL 3. 1 NILAI BOBOT SKOR JAWABAN

Respon	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada tabel 3.1 menerangkan skor untuk pernyataan *favorable* yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) adalah 4, 3, 2, dan 1. Skor untuk pernyataan *unfavorable* yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) adalah 1, 2, 3, dan 4.¹⁹

Pengolahan item pada skala berdasarkan kepada aspek-aspek yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu:

1. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala kesejahteraan psikologis pada penelitian ini disusun berlandaskan aspek-aspek yang dijabarkan oleh Carol D. Ryff dengan menggunakan skala adaptasi dan modifikasi yang disusun oleh Najib Amrullah dengan judul penelitian “Pengembangan Alat Ukur Kesejahteraan Psikologi dan Kompetensi Interpersonal Guru PAI” yang sudah dibuktikan validitas dan reliabilitasnya dengan nilai

¹⁹ Periantalo, 87.

signifikansi sebesar 0,911. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert.

Aspek kesejahteraan psikologis menurut Carol D. Ryff, yaitu:

- a. Penerimaan diri (*self acceptance*)
- b. Hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*)
- c. Kemandirian (*autonomy*)
- d. Penguasaan lingkungan (*environmental mastery*)
- e. Tujuan hidup (*purpose in life*)
- f. Pengembangan diri (*personal growth*)

TABEL 3. 2 BLUEPRINT SKALA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Penerimaan diri (<i>self-acceptance</i>)	Bersikap positif dan menerima diri apa adanya	2, 4		2
		Memiliki pandangan positif di masa lalu	1, 22		2
2.	Hubungan positif dengan orang lain (<i>positive relation with others</i>)	Peduli dan berempati terhadap orang lain	3,10		2
		Bersikap hangat dan akrab kepada orang lain		6, 23	2
3.	Kemandirian (<i>autonomy</i>)	Mampu menentukan sikap dan tingkah laku diri sendiri	8	11	2
		Mengevaluasi diri sendiri	18	16	2
4.	Penguasaan lingkungan (<i>environmental mastery</i>)	Mampu memanipulasi keadaan sesuai nilai pribadi	13, 24	7	3

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		Mampu memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan diri sendiri	9	25	2
5.	Tujuan hidup (<i>purpose in life</i>)	Memiliki tujuan dan keterarahan dalam hidup	12, 17		2
		Memiliki arti dalam hidup	19	14, 26	3
6.	Pengembangan diri (<i>personal growth</i>)	Menyadari potensi dan perasaan untuk berkembang dalam diri	5	20	2
		Mampu melihat peningkatan tingkah laku dari waktu ke waktu	15, 27	21	3
Jumlah			17	10	27

Berdasarkan table 3.2 diterangkan bahwa ada 6 aspek kesejahteraan psikologis dengan masing-masing indikator. Penerimaan diri (*self- acceptance*) mempunyai 2 indikator dengan 4 item. Hubungan positif dengan orang lain (*positive relation with others*) mempunyai 2 indikator dengan 4 item. Kemandirian (*autonomy*) mempunyai 2 indikator dengan 4 item. Penguasaan lingkungan (*environmental mastery*) mempunyai 2 indikator dengan 5 item. Tujuan hidup (*Purpose in life*) mempunyai 2 indikator dengan 5 item. Pengembangan diri (*personal growth*) mempunyai 2 indikator dengan 5 item. Masing-masing aspek terdiri dari item-item *favorable* dan *unfavorable*. Jadi, untuk semua item pada variabel kesejahteraan psikologis terdapat 27 item.

2. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Albert Bandura dengan menggunakan skala adaptasi dan modifikasi yang disusun oleh Irma Putriningtyas dengan judul penelitian “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” yang sudah dibuktikan validitas dan reliabilitasnya dengan nilai signifikansi sebesar 0,835. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert.

Aspek efikasi diri menurut Albert Bandura, yaitu:

- a. Tingkat (*level*)
- b. Kekuatan (*strenght*)
- c. Generalisasi (*generality*)

TABEL 3. 3 BLUEPRINT SKALA EFIKASI DIRI

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tingkat (<i>level</i>)	Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	1, 18, 26	9, 14, 22	6
		Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas	2, 7, 13, 19	10, 15, 23	7
2.	Kekuatan (<i>strenght</i>)	Tingkat kekuatan	3, 20	5, 11, 16, 24	6

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya			
3.	Generalisasi (<i>generality</i>)	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas diberbagai aktivitas	4, 8, 21	6, 12, 17,25	7
Jumlah			12	14	26

Pada table 3.3 bahwa efikasi diri memiliki 3 aspek dengan masing-masing indikator. Tingkat (*Level*) mempunyai 2 indikator dengan 13 item. Kekuatan (*Strenght*) mempunyai 1 indikator dengan 6 item. Generalisasi (*Generality*) mempunyai 1 indikator dengan 7 item. Masing-masing aspek terdiri dari item-item *favorable* dan *unfavorable*. Jadi, untuk semua item pada variable efikasi diri terdapat 26 item.

H. Desain Pengukuran

Suatu alat ukur yang sudah selesai dirancang tidak bisa segera digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis, melainkan harus diuji coba terlebih dahulu untuk menentukan keefektifannya. Keefektifan instrumen tersebut dapat dinilai berdasarkan dua syarat minimal, yaitu:

1. Validitas

Uji validitas dilangsungkan guna mengevaluasi sejauh mana suatu item dapat menaksir konstruk yang dimaksud oleh peneliti. Guna uji validitas memanfaatkan cara korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[(N\sum x^2 - (\sum x)^2)][(N\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total.²⁰

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas demi membuktikan sejauh mana suatu item atau instrumen bisa diandalkan dalam mengukur fenomena yang sama jika diulang penggunaannya. Hal ini bertujuan untuk memastikan kepercayaan dan kelayakan item atau instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Untuk uji reliabilitas memanfaatkan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 213.

Keterangan:

Rn : Reliabilitas instrumen

K : Jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 : Varians total

σ_t^2 : Jumlah varian butir.²¹

Pada penelitian ini, uji validitas dan uji reliabilitas akan dianalisis menggunakan *software* komputer dengan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 25.0 for windows*.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Proses revisi atau *editing* data dilakukan untuk mengevaluasi kecukupan dan kualitas data yang dikumpulkan, sehingga siap untuk digunakan dalam proses berikutnya. *Editing* dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas informasi yang akan ditangani dan diperiksa, terutama dalam konteks reliabilitas dan validitas. Data yang diedit dalam konteks ini ialah data atas kuesioner. Proses editing meliputi pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner, jelas arti tanggapan, keterbacaan tulisan, konsistensi tanggapan, relevansi jawaban dengan pertanyaan, dan keseragaman data secara keseluruhan.

²¹ Arikunto, 239.

b. Koding

Proses mengelompokkan tanggapan responden menurut jenisnya dengan mengalokasikan kode-kode tertentu disebut pengkodean, biasanya dalam bentuk angka. Dalam tahap ini, peneliti membuat kategori-kategori khusus untuk mengelompokkan jawaban responden sesuai dengan karakteristik yang diinginkan.

c. Skoring

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban responden sesuai dengan yang telah ditentukan dari alternatif jawaban skala yang dipakai.

d. Tabulasi

Proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

e. Interpretasi Data

Interpretasi data bertujuan untuk menemukan makna dari data yang telah terkumpul juga untuk menjawab pertanyaan penelitian.²²

2. Analisis Data

Data mentah yang termuat dari hasil penelitian masih perlu diolah lebih lanjut, termasuk analisis data deskriptif. Data penelitian dideskripsikan dengan menerapkan analisis data deskriptif, yang menjaga agar data tidak berubah. Analisis data diperlukan untuk memberikan jawaban ketika suatu permasalahan dinyatakan sebagai hipotesis. Untuk menguji apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak maka dilaksanakan analisis data.²³

²² Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik* (Yogyakarta: UNY Press, 2011). 38.

²³ Mulyatiningsih, 38.

Data yang terhimpun untuk penelitian ini akan dibuat menggunakan metode analisis data dengan memakai bantuan yang telah diprogram yaitu *IBM SPSS Statistic 25.0*. Cara analisis statistik yang dimanfaatkan guna meneliti hipotesis pada pengkajian ini adalah:

- a. Uji normalitas, dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak.²⁴ Distribusi data dianggap normal jika nilai signifikansi atau nilai probabilitasnya $> 0,05$.²⁵
- b. Uji linieritas, dilakukan guna mengevaluasi apa variabel bebas (X) memiliki ikatan linier dengan variabel terikat (Y) atau tidak.²⁶ Basis pengambilan ketetapan jika nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($P < 0,05$), kedua variabel tersebut mempunyai ikatan yang bersifat linier.
- c. Regresi linier sederhana, teknik yang digunakan untuk menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam konteks ini, "sederhana" mengacu pada analisis yang melibatkan hanya dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Istilah "linier" mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linier.²⁷ Keputusan diperoleh berdasarkan nilai signifikansi, di mana jika nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($P <$

²⁴ Nuryadi dan dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80.

²⁵ Nuryadi dan dkk, *Dasar-dasar Statistik penelitian*, 87.

²⁶ Miksan Ansori, *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif* (Ngawi: STIT Muhammadiyah Ngawi, 2015), 20.

²⁷ Nuryadi dan dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, 133.

0,05), maka variabel bebas (X) dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y)..²⁸

- d. Analisis kategorisasi, adalah teknik analisis yang digunakan guna mengelompokkan data berdasarkan atribut yang diukur ke dalam kategori-kategori tertentu. Kategori-kategori ini sering kali dibuat berdasarkan posisi jenjang, seperti sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi, sesuai dengan nilai atau skor yang diukur dari variabel tersebut.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Wawancara awal dilakukan oleh peneliti pada terhadap mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN tahap 2 tahun 2022.
- b. Menetapkan variabel penelitian dan rumusan masalah yang bertujuan untuk dimuat ke dalam proposal penelitian.
- c. Menemui pembimbing dengan maksud berkonsultasi.
- d. Mendaftar dan melaksanakan seminar desain operasional proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Diskusi proposal setelah diseminarkan guna diperbaiki.
- b. Memilih indikator agar dapat dijadikan instrumen penelitian.

²⁸ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 65.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Uji coba skala dengan cara membagikan kepada responden yang mempunyai maupun mendekati dengan karakteristik responden penelitian.
- b. Melaksanakan uji instrumen (*try out*) dengan maksud memahami validitas maupun reliabilitas dari skala penelitian.
- c. Membenahi ulang item yang valid maupun item yang gugur.
- d. Membagikan skala penelitian kepada responden penelitian yang telah ditetapkan.
- e. Menyatukan, menggarap, menguraikan maupun menafsirkan data melalui *software SPSS 25.0 for Windows*.

4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

- a. Analisis data melalui uji asumsi dasar, uji hipotesis, uji linieritas, dan uji sumbangan efektif.
- b. Menyusun hasil penelitian.
- c. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
- d. Menyerahkan dan mendaftarkan hasil penelitian yang sudah tersusun secara sistematis.
- e. Menerima persetujuan keabsahan skripsi dari dosen pembimbing.
- f. Naskah skripsi siap diajukan dan dipertahankan pada saat melaksanakan munaqasyah skripsi.